

Media dan Politik

**Menemukan Relasi antara Dimensi Simbiosis-Mutualisme
Media dan Politik**



GRAHA ILMU

Media dan Politik

**Menemukan Relasi antara Dimensi Simbiosis-Mutualisme
Media dan Politik**

Dedi Kurnia Syah Putra

MEDIA DAN POLITIK

Menemukan Relasi antara Dimensi Simbiois-Mutualisme Media dan Politik

Oleh : Dedi Kurnia Syah Putra

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2012

Hak Cipta © 2012 pada penulis,

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



GRAHA ILMU

Ruko Jambusari No. 7A

Yogyakarta 55283

Telp. : 0274-889836; 0274-889398

Fax. : 0274-889057

E-mail : info@grahailmu.co.id

Putra, Dedi Kurnia Syah

MEDIA DAN POLITIK; Menemukan Relasi antara Dimensi Simbiosis-Mutualisme Media dan Politik/Dedi Kurnia Syah Putra

-Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2012

xii + 200 hlm, 1 Jil. : 23 cm.

ISBN: 978-979-756-864-1

1. Sosial Politik

I. Judul

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis hantarkan ke hadirat yang Maha Mulia, Allah SWT yang telah mencurahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat memenuhi kewajiban sebagai "insan akademis" yang dituntut menulis buku ini untuk sesama insan akademis lainnya. Shalawat serta salam tercurah bagi beliau sang Nabi Agung Muhammad SAW.

Sebagai "insan pengabdian", penulis berharap buku ini dapat menjadi tambahan koleksi para pembaca, khususnya pembaca peminat kajian Ilmu-ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi. Dengan terbitnya buku ini, peran penulis sebagai "insan pencipta" dapat dikatakan semi lunas. Tidak berlebihan sekiranya penulis sampaikan kepada semua pihak yang memiliki visi dan misi sama dengan penulis. Apresiasi penulis sampaikan kepada mereka yang penuh keikhlasan cinta dan kesabaran dalam membantu penulisan buku ini. Zumaroh, seorang ibu sekaligus ayah yang tak pernah berhenti dalam mengajarkan tentang kesabaran dalam menjalani kehidupan.

Kepada Maha Guru Prof. Dr. H.M. Burhan Bungin, M.Si., Ph.D. yang telah bersedia membimbing penulis dalam penerbitan buku ini sekaligus memberikan pengantar, bagi penulis, beliau adalah tokoh penting dalam wilayah *Communications Expert Indonesia*.

Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih untuk pembimbing penulis sekaligus Dekan Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Jakarta. Dr. Arief Subhan, M.A., beliau dengan sabar dan senyum lebar selalu menerima penulis di ruang kerjanya, mengajarkan bagaimana menulis karya ilmiah yang baik dan lumayan benar. Juga bersedia menuliskan kata pembuka dalam buku ini.

Dr. Sunandar Ibnu Nur, M.A., terimakasih atas segala bimbingan, waktu, kasih sayang, dan penjagaannya. Tidak kalah penting, Marina Nusabela, M.Si., wanita muda yang tak sekadar muda, yang dengan sengaja maupun tidak telah memberikan inspirasi kepada penulis, melebihi inspirasi Kartini kepada kaumnya pada masanya.

Satu lagi secara khusus untuk Ibunda Rosmailis Idris, M.Si. dengan bersentuhan dengannya, penulis menjadi banyak pengetahuan tentang politik, tidak hanya teori, namun juga praktik. Semoga perjuangan beliau dalam melindungi hak-hak kaum perempuan mendapat rahmat dari Allah SWT.

Terakhir, secara kumulatif penulis sampaikan banyak terima kasih atas semangat yang telah penulis dapat dari Menteng Sabtu Sembilan (Mensa 9), Studi Komunikasi Politik, Universitas Mercu Buana, Jakarta. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Satya Negara Indonesia (FISIP-USNI), Jakarta. Dan juga untuk Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Dakwah (KOMFAKDA). Dan yang paling penting untuk Insan Akademis, Pencipta, dan Pengabdian Aula Insan Cita (AIC) HMI Cabang Ciputat.

Ciputat, Desember 2011

Dedi Kurnia Syah Putra

P R A K A T A

Perkembangan Media Massa di dunia dan khususnya Indonesia, beberapa dekade terakhir ini, benar-benar menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Artinya bahwa fenomena perkembangan media massa saat ini berkembang dengan *trand*, fenomena serta *mainstream* yang tak pernah dialami oleh dunia khususnya Indonesia di masa-masa sebelumnya.

Banyak kalangan tercengang, karena banyak peristiwa yang mencekam dipertontonkan oleh peran media massa. Bahkan lebih dari satu dasawarsa ini, media massa di Indonesia memainkan peran “lokomotif” bagi perubahan kehidupan bangsa ini, mulai dari masalah reformasi politik, reformasi birokrasi, reformasi TNI, reformasi Kepolisian, reformasi Kejaksaan, pemberantasan korupsi, reformasi HAM dan seterusnya. Hampir tidak ada ruang di dalam kehidupan bangsa ini yang lepas dari peran media massa.

Yang terpenting lagi bahwa peran media massa telah membangkitkan kekuatan-kekuatan sipil yang sejajar dengan seluruh lembaga negara dan lembaga pemerintahan yang ada di Indonesia, dimana kekuatan sejajar itu tak pernah ada di masa-masa sebelumnya di dalam sejarah Indonesia.

Kita bersyukur bahwa kehadiran media massa, khususnya di bidang politik dan HAM di Indonesia, telah memberi “harga diri” kelompok sipil yang selama ini selalu terkalahkan dan terpinggirkan dari percaturan bangsa dan Negara. Walaupun di sisi lain kita masih melihat bahwa peran media massa masih banyak diwarnai oleh euforia kemenangan ini, tapi tak apalah, yang penting peran itu dirasakan masih bermanfaat bagi kesadaran equilibrium relasi negara-rakyat.

Melihat begitu penting kehadiran media massa, khususnya di dunia politik Indonesia, maka buku karya Dedi Kurnia Syah Putra ini tentu menjadi suntikan energi baru yang luar biasa bagi perjuangan sipil hari ini dan di masa depan. Konsep simbiosis mutualisme yang berjalan dengan kaidah pembenaran, akan menjadi inti pernaikan misi retorik politik Indonesia.

Sebagai kolega Dedi Kurnia Syah Putra, saya mengenal cukup dekat anak muda yang satu ini. Pikiran-pikirannya yang cemerlang, terutama cara berfikir dan tutur bahasanya yang intelek, serta penguasaan data dan masalah yang lengkap, kadang membuat saya terkagum-kagum ketika bersamanya di dalam forum-forum ilmiah. Bahkan, ketika pertama kali pertemuan saya dengannya di Program Pascasarjana Universitas Mercubuana, Jakarta. Ia telah memperkenalkan diri dengan presentasi khas Ciputat (*Masyarakat Kajian*). Jadi saya percaya bahwa gagasan-gagasannya di dalam buku ini tentu akan menjadi bukti bahwa kecermelangan berfikirnya akan membawa kita semua menjadi lebih cerdas dan memahami banyak hal di dalam dunia media dan politik.

Kita masih membutuhkan lebih banyak anak muda yang cerdas seperti Dedi Kurnia Syah Putra ini, namun kehadirannya di dunia intelektual kali ini menjadi bukti bagi kita semua, bahwa anak-anak muda lain akan datang bersamanya untuk membangun bangsa ini melalui mimpi-mimpi kita semua. Selamat untuk bung Dedi Kurnia Syah Putra

Kuta-Bali, 20 Desember 2011

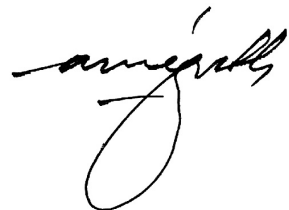
Prof. Dr. H.M. Burhan Bungin, M.Si.

KATA PEMBUKA

Kajian tentang media, termasuk media buku, belakangan semakin relevan. Tidak hanya dalam konteks politik, tetapi juga keislaman. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendorong mahasiswa untuk melakukan kajian ini.

Karya saudara Dedi Kurnia Syah Putra ini, yang diangkat dari skripsinya, merupakan indikasi seriusnya yang bersangkutan dalam memenuhi kajian media. Jelas karya ini layak memperoleh apresiasi dengan membaca dan mengkritiknya.

Ciputat, 20 Desember 2011
Dekan, Fidkom UIN Jakarta



Dr. Arief Subhan, MA

